



## **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN FIQIH**

**Muhammad Subhan<sup>1</sup>, Titin Mansurotin<sup>2</sup>**

Universitas Billfath<sup>1</sup>, STIT Al-Fattah<sup>2</sup>

Email: [muhammadsubhan@Billfath.ac.id](mailto:muhammadsubhan@Billfath.ac.id)<sup>1</sup>, [titinmansurotin@gmail.com](mailto:titinmansurotin@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received: 13 September 2022

Received in revised form: 25 September 2022

Published: 12 October 2022

Page: 16-24

#### **Keyword:**

*Implementation of Learning Evaluation: Pedagogic Competence.*

### **Abstract**

*This study aims to determine the teacher's pedagogic competence in learning fiqh, to determine the implementation of learning evaluation in fiqh subjects, and to determine the effect of teacher pedagogic competence on the implementation of learning evaluation in fiqh subjects. Correlative Quantitative Research. The population in this study was 14 students and became the overall sample. Data collection using questionnaires and documentation. The data analysis technique used is Product Moment correlation. The results of this study indicate that based on data analysis of variables ( $X=85\%$ ) and ( $Y=82\%$ ). Then statistical calculations using the Product Moment correlation formula obtained significant results, namely ( $r \text{ count} > r \text{ table } 0.673 > 0.532$ ) so that it can be said that there is an influence of pedagogic competence on the implementation of learning evaluation in fiqh lessons.*

Copyright © 2022 Rihlah Review : Jurnal Pendidikan Islam



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan utama setiap manusia, karna dengan pendidikan mereka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki seluas-luasnya. Sehingga mampu ikut serta dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dalam rangka memperbaiki bangsa dan negara. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang dengan tujuan yang sudah direncanakan. Tujuan utamanya adalah mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa, guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh, bangsa yang cerdas adalah bangsa yang dapat bertahan dalam menghadapi berbagai kesulitan serta dapat menjadikan negara lebih maju dan mempertahankan eksistensinya (Mulyasa, 2017:4).

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa Pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu “Mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. (DEPDIKNAS, 2003: 5).

Mengingat fungsi pendidikan nasional bagi keberlangsungan bangsa dan negara yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka dalam hal ini pendidikan

#### **Editorial Office:**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Fattah Siman Lamongan

Kompleks Pondok Pesantren Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan, Jawa Timur 62261, Indonesia.

Email: [journal@stitaf.ac.id](mailto:journal@stitaf.ac.id)

agama Islam mengambil peran yang sangat penting bagi pembentukan watak siswa, yang mana pendidikan Islam ini merupakan usaha manusia untuk melahirkan generasi yang lebih baik, generasi yang selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, dalam al Qur'an Allah meminta kita agar tidak mewariskan generasi yang lemah. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Aidil 2014 dalam Supiana, skripsi, 2020). Jadi, penanaman ajaran islam harus diberikan sejak usia dini, mulai usia kanak-kanak, remaja bahkan dewasa. Dalam islam dikenal dengan istilah pendidikan sepanjang hayat. Sebagaimana hadits Rasullullah SAW yang Artinya: "Carilah ilmu sejak dari ayunan sampai masuk ke liang lahat" (Ubes, 2013:14).

Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan pendidikan agama islam, maka dirasa perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya pelajaran Fiqih, yang memungkinkan siswa secara aktif berperan serta dalam proses belajar mengajar, dimana siswa merasa senang dan tidak merasa jenuh dalam penyampaian materi secara maksimal dan siswa dapat memahami materi yang diberikan.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa.

Dengan demikian salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan adalah guru, berkualitas tidaknya proses pendidikan sangat bergantung pada kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh guru. Maka dalam setiap usaha peningkatan pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan mutu dari guru itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful (2011:38) bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan berarti juga meningkatkan mutu guru. Oleh karena itu guru harus mengetahui tentang empat standar kompetensi yang wajib dimiliki olehnya. Salah satunya adalah guru harus memiliki kompetensi pedagogik.

Pengertian kompetensi pedagogik di Indonesia tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam PP No.19 Tahun 2005, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a menyebutkan bahwa: "kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya".

Kompetensi tersebut dianggap perlu sebagai bagian atau komponen yang tidak terpisahkan dari eksistensi guru dalam melaksanakan profesinya. Kompetensi tersebut merupakan modal dasar bagi guru dalam membina dan mendidik siswa sehingga tercapai mutu pendidikan yang akan menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang baik. Akan tetapi meskipun telah terdapat banyak guru yang pada umumnya telah berusaha menjadi guru profesional pada kenyataannya masih banyak sekali siswa yang kurang termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini perlu dicermati oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain motivasi, strategi dan metode juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode, tetapi menggunakan berbagai macam metode dan cara. Bahan yang digunakan tidak hanya asal asalan dalam mengajar karena hal itu sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu hubungan antara pendidikan agama Islam dengan kompetensi pedagogik sangat penting karena pada dasarnya semua proses pembelajaran membutuhkan kreativitas dan inovasi dari seorang guru agar pembelajaran berjalan dengan nyaman dan mudah difahami. Oleh sebab itu kompetensi pedagogik guru juga salah satunya menekankan pada kreativitas seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP Nomor 19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa "guru adalah pendidik profesional. Untuk itu, kepada para guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal S1/D4 yang relevan dan menguasai minimal satu kompetensi sebagai agen pembelajaran". Jadi kompetensi Pedagogik guru merupakan salah satu kualifikasi guru yang sangat penting, jika dalam diri guru tidak ada jiwa kompetensi ini, maka guru tidak akan bisa berkompeten dalam menjalankan tugasnya dengan maksimal dan hasilnya juga tidak akan optimal, sebagaimana tugas guru yang sangat berat itu, guru juga dituntut memiliki ketrampilan profesional dalam menjalankan tugas pembelajaran.

Dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki, selain kemampuan atau keterampilan menguasai materi dan bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar, guru juga dituntut dapat melaksanakan evaluasi. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi merupakan kompetensi yang sangat penting dan merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh guru maupun calon guru sebagai salah satu kompetensi profesionalnya.

Begitu pula hubungan kompetensi pedagogik guru dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan faktor penentu dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Isjoni, 2006:21). Pada dasarnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan guna memperbaiki proses pembelajaran. Akan tetapi proses pelaksanaannya tetap mengacu pada langkah-langkah pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dimulai dari merumuskan perencanaan evaluasi, menyusun soal tes, mengolah dan menganalisis hasil tes kemudian dilanjutkan dengan menginterpretasi serta menindak lanjuti hasil evaluasi. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi dalam hal perencanaan, menghimpun data, memverifikasi data dan menganalisis data dan menginterpretasikan hasil evaluasi pembelajaran. Yang mana dalam hal ini evaluasi pembelajaran mencakup salah satu aspek yang dimiliki kompetensi pedagogik.

Begitu pentingnya evaluasi ini sehingga kelas yang baik tidak cukup hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran serta penguasaannya terhadap bahan ajar, dan juga tidak cukup dengan kemampuan guru dalam menguasai kelas, tanpa diimbangi dengan kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran karna tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah evaluasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2021 di MI Miftahul Ulum Pelangwot guru melakukan perubahan metode-metode pembelajaran terbaru dengan orientasi K-13, di mana guru harus menerapkan metode terbaru agar cara pembelajaran yang pada umumnya hanya menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab saja bisa bervariasi sesuai tema pembelajaran. Dengan usaha itu tidak cukup hanya melakukan perubahan cara pembelajaran saja, karena secanggih apapun suatu kurikulum, metode dan sehebat apapun sistem pendidikan, tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Dalam arti penguasaan dan kemampuan yang dimiliki guru dalam mengelola siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru memperhatikan yang bersangkutan memberi pelajaran saja. Namun, pada saat guru membuat soal ujian atau tes (formatif), soal tes disusun sesuai buku pedoman.

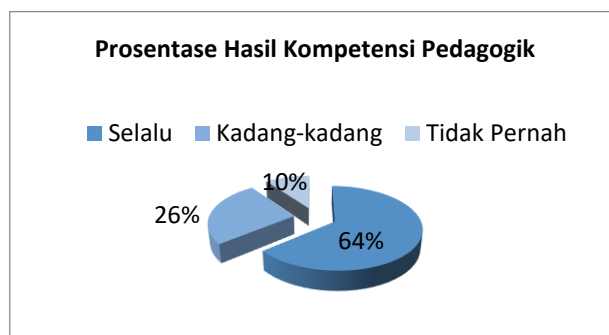
Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk meneliti lebih lanjut pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Karena dalam kompetensi pedagogik guru akan membawa sebuah perubahan pada pola pikir siswa. Sebab kompetensi pedagogik dalam melakukan sebuah evaluasi pembelajaran didasarkan pada pengamatan terhadap para siswa. sehingga dengan itulah guru memandang perlu untuk melakukan sebuah perubahan agar siswa dalam belajar mengalami peningkatan hasil belajar. Oleh sebab itu peneliti berharap dengan diterapkannya kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelatif dimana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui (Arikunto, 2006: 119). Tempat atau lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MI Miftahul Ulum Pelangwot Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan dan penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 siswa yaitu seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Pelangwot tahun pelajaran 2021/2022. Pada penelitian ini subjeknya kurang dari 100, yakni berjumlah 14 subjek. Sesuai dengan penjelasan di atas maka harus diambil semua subjeknya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 tahap yaitu rumus prosentase dan rumus product moment.

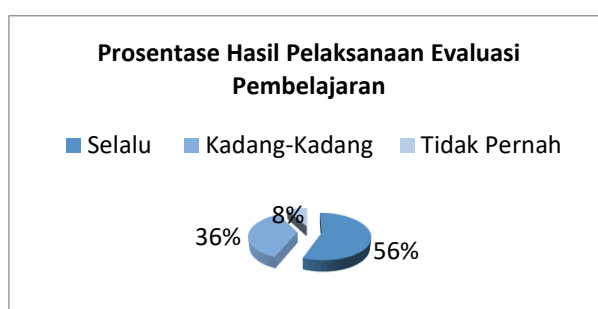
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data dari hasil penelitian diatas tentang kompetensi pedagogik dapat diketahui prosentase sebagai berikut:



Gambar 1. Prosentase Hasil Kompetensi Pedagogik

Sedangkan Analisis data pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat diketahui prosentase sebagai berikut



Gambar 2. Prosentase Hasil Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Analisis data pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran dalam analisis ini peneliti menggunakan perhitungan rumus statistik dengan teknik korelasi *Product Moment* variabel X kompetensi pedagogik dengan variabel Y pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Tabel 1. Perhitungan nilai angket kompetensi pedagogik guru dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	27	30	810	729	900
2	28	27	756	783	729
3	29	28	812	841	784
4	22	21	462	484	441
5	26	27	702	676	729
6	23	24	552	529	576
7	26	24	624	676	576
8	26	24	624	676	576
9	25	24	600	625	576
10	26	24	624	676	567
11	27	24	648	729	576
12	24	27	648	576	729
13	25	21	525	625	441
14	22	21	462	484	441
JUMLAH	356	346	8849	9110	8650

Keterangan:

$$N = 14$$

$$X = 356$$

$$Y = 346$$

$$XY = 8849$$

$$X^2 = 9110$$

$$Y^2 = 8650$$

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{14 \sum 8849 - (\sum 356)(\sum 346)}{\sqrt{(14 \sum 9110 - (356)^2)(14 \sum 8650 - (346)^2)}}$$

$$= \frac{123886 - 123176}{\sqrt{(127540 - (126736))(121100 - (119716))}}$$

$$= \frac{710}{\sqrt{(804)(1384)}}$$

$$= \frac{710}{\sqrt{(1.112.736)}}$$

$$= \frac{710}{1.054,86302}$$

$$= 0,673$$

Setelah didapatkan hasil perhitungan korelasi *Product Moment* kemudian dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5%. Untuk mengetahui nilai-nilai  $r_{\text{tabel}}$  maka peneliti berpedoman pada nilai-nilai  $r$  *product moment* menurut Sugiyono, setelah diketahui nilai  $r_{\text{hitung}}$  adalah 0,673 dengan  $N = 14$  dan taraf signifikan 5%  $r_{\text{tabel}} = 0,532$ . Maka diketahui bahwa  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ), maka hipotesis alternatif diterima sehingga dari perhitungan ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran peserta didik kelas IV mata pelajaran Fiqih MI Miftahul Ulum Pelangwot Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari hasil analisis yang telah terperinci pada sebelumnya, telah memberikan gambaran-gambaran pada masing-masing variabel yang dijelaskan sebagai berikut: interpretasi variabel bebas (kompetensi pedagogik). Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dari hasil angket menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru

masuk kategori sangat baik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa, menyatakan bahwa guru menguasai karakter siswa, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran. Interpretasi variabel terikat (pelaksanaan evaluasi pembelajaran). Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh dari hasil angket menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran masuk kategori sangat baik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa, menyatakan bahwa guru mampu merumuskan perencanaan evaluasi, mengumpul, mengolah dan menindak lanjuti hasil evaluasi. Intpretasi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Korelasi kompetensi pedagogik dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran peserta didik kelas IV mata pelajaran Fiqih MI Miftahul Ulum Pelangwot Tahun Pelajaran 2021/2022). Berdasarkan analisis data variabel bebas dan terikat yang diperoleh dengan statistik menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh hasil yang signifikan yaitu ( $r_{hitung} 0,673 > r_{tabel} 0,532$ ) bahwa “Ada Korelasi kompetensi pedagogik dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran peserta didik kelas IV mata pelajaran Fiqih MI Miftahul Ulum Pelangwot Tahun Pelajaran 2021/2022 ”.

Kemudian proses selanjutnya adalah pemberian interprestasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* pada umumnya dipergunakan pedoman tabel berikut ini:

Tabel 2. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat kolerasi, akan tetapi kolerasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga kolerasi itu diabaikan (dianggap tidak ada kolerasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 -0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang sedang atau cukup.
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang kuat atau tinggi.
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat kolerasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dari analisis data tersebut, maka diperoleh hasil korelasi antara kompetensi pedagogik terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran siswa yaitu 0,673. Karena hasil korelasi terletak pada besaran 0,60 – 0,799. Maka dapat dikatakan ada korelasi yang bersifat tinggi antara variable X dan variabel



## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini Kompetensi pedagogik guru di MI Miftahul Ulum Pelangwot Laren Lamongan tahun 2021/2022 berada dalam kategori Sangat baik dengan hasil prosentase 85%. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MI Miftahul Ulum Pelangwot Laren Lamongan tahun pelajaran 2021/2022 berada dalam kategori Sangat baik dengan hasil prosentase 82%. Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Miftahul Huda Pelangwot Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Adapun saran atau rekomendasi dari penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya sebaiknya dapat meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Fiqih peserta didik agar semakin banyak referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2004). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul, Ananda Rusydi, dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Citapustaka Media.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Febriana, Rina. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offse.
- Hatta, M. (2018). *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Heri, Gunawan. (2014). *Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Isjoni. (2006). *Gurukah Yang Dipersalahkan? Menakar Posisi Guru Di Tengah Dunia Pendidikan Kita*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iyus, dkk. (2015). *Al-Qur'an Cordoba..* Bandung: CORDOBA Internasional-Indonesia.
- Mulyasa. E. (2017). *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Cet Ke-1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurjan, Syarifan. (2015). *Profesi Keguruan: Konsep dan Aplikasi*. Cet. Ke-1. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru.
- Uber Nur. (2013). *Mendidik Anak Dalam Kandungan*. Jakarta: Gerna Insan Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Tentang standar Penilaian Pendidikan Nomer 16-88 tahun 2013.
- Purwita, Rahayu Fiska. (2015). *Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Produktif Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Dalam Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Nasional Sidareja, Cilacap*. Skripsi S-1. Universitas Negeri Yogyakarta.



- Abdul, Qodir. (2017). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiana. (2020). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Negeri 2 Pare Pare*. Skripsi. S-1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare Pare. diakses dari: [repository.iainpare.ac.id](http://repository.iainpare.ac.id). pada tanggal 04 Juni 2022.
- Syaiful, Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tentang System Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2004. Semarang: Aneka Ilmu.